

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pada sektor perkebunan merupakan salah satu bisnis yang cukup menjanjikan pada masa yang akan datang. Sebab sektor perkebunan sekarang ini telah banyak yang sudah menghasilkan lapangan pekerjaan yang dibutuhkan semua orang. Bisnis pada sektor perkebunan ini juga dapat bersaing dan dikembangkan untuk meningkatkan keuntungan. Selain itu sektor perkebunan merupakan sub sektor pertanian yang menjadilah satu faktor yang dapat mendukung kegiatan perekonomian di Indonesia. Setiap perusahaan yang ada di Indonesia dalam menghadapi persaingan di dunia bisnis, setiap perusahaan menuntut kinerja yang maksimal serta dapat menghasilkan keuntungan yang besar. Selain itu harus dapat mempertahankan posisi dalam persaingan yang begitu ketat.

Untuk menghadapi persaingan dalam dunia bisnis, tujuan utama laporan keuangan yaitu untuk menyajikan informasi yang relevan kepada investor, kreditor, dan pengguna lainnya. Sebagai ukuran kinerja perusahaan investor juga menggunakan informasi dalam laporan arus kas.

Laporan arus kas itu sendiri merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan dalam suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang (kas) perusahaan.

Adiwiratama (2012) menyatakan bahwa informasi yang disajikan harus kas lebih bermanfaat dalam menilai atau menganalisis keputusan, baik tentang investasi saham maupun tujuan peramalan perusahaan lainnya.

Investasi yang dilakukan investor dengan cara melihat harga saham perusahaan, harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto 2008:167).

Menurut Jogiyanto 2008:167 dalam Nur Atiqotul Zulfa (2015), harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Saham merupakan bentuk modal penyertaan atau bukti posisi kepemilikan dalam suatu entitas.

Harga saham adalah nilai dari suatu saham yang terbentuk di pasar surat berharga sebagai akibat dari penawaran dan permintaan yang ada.

Harga saham dapat ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari saham yang bersangkutan. Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah bagian dari pasar modal untuk permintaan dan penawaran saham, banyak sektor perusahaan yang terdaftar atau tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satunya yaitu sektor perkebunan. Menurut UU No. 18 Tahun 2014

Perusahaan perkebunan adalah pelaku usaha perkebunan warga negara Indonesia atau badan hukum yang didirikan menurut hukum Indonesia dan berkedudukan di Indonesia yang mengelola usaha perkebunan dengan skala tertentu.

Perusahaan dalam sektor perkebunan merupakan salah satu jalandalam bidang bisnis yang dapat membantu dalam hal perekonomian di Indonesia, banyak sumber daya alam yang ada di Indonesia sangat berpotensi untuk dijadikan bahan pokok dalam bidang bisnis.

Oleh karena itu alasan peneliti mengambil perusahaan perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) karena sektor perkebunan merupakan sektor yang strategis dan berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat terutama dalam penyediaan lapangan kerja dan penyediaan pangan dalam negeri.

Tabel 1.1 Harga saham perusahaan perkebunan

No	Perusahaan	HARGA SAHAM			
		2011	2012	2013	2014
1	Astra Agro Lestari Tbk.	21700	19100	25100	4250
2	Jaya Agra Wattie Tbk.	380	375	380	378
3	Salim Ivomas Pratama Tbk.	1150	1140	780	705
4	Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk.	6400	6550	7850	8100
5	Tunas Baru Lampung Tbk.	590	490	470	755
6	Bakrie Sumatera Plantation Tbk.	285	93	50	50

Sumber : idx.co.id (2011 – 2014)

Data di atas menjelaskan terjadinya penurunan harga saham di tahun tertentu, harga saham pada perusahaan Salim Ivomas Pratama Tbk. mengalami penurunan dari 2011 sampai 2014 hal ini menunjukkan kinerja perusahaan Salim Ivomas Pratama Tbk.

(SIMP) menurun. Hal ini terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham salah satunya adalah arus kas.

Arus kas melalui indikator arus kas operasi dan arus kas investasi seharusnya memberikan pengaruh yang baik terhadap harga saham.

Arus kas operasi pada perusahaan Jaya Agra Wattie Tbk. (JAWA) memiliki arus kas operasi yang meningkat dari tahun 2011-2012 198.805.650.359 menjadi 246.305.683.059 sedangkan harga saham pada perusahaan Jaya Agra Wattie Tbk. (JAWA) mengalami penurunan pada tahun 2011-2012 yaitu 380 menjadi 375.

Arus kas investasi pada perusahaan Bakrie Sumatera Plantation Tbk. (UNSP) memiliki arus kas investasi yang meningkat dari tahun 2012-2013 - 321.042.654.000 menjadi 677.503.331.000 sedangkan harga saham pada perusahaan Bakrie Sumatera Plantation Tbk.

(UNSP) mengalami penurunan dari tahun 2012-2013 yaitu 93 menjadi 50. Arus Kas Pendanaan pada perusahaan Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) memiliki arus kas pendanaan yang menurun dari tahun 2012-2013 - 593.915.000.000 menjadi 178.607.000.000

sedangkan harga saham pada perusahaan Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) meningkat dari tahun 2012-2013 yaitu 19100 menjadi 25100.

Penelitian yang dilakukan oleh Chandra (2013) bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Yudi Pratama Ariandi, berdasarkan hasil penelitian bahwa arus kas yang diukur dengan menggunakan arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh positif terhadap harga saham, penelitian yang dilakukan Kushermawan (2013) hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, penelitian yang dilakukan oleh Mutia (2012) bahwa aktivitas investasi arus kas dan kegiatan pembiayaan arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham LQ 45 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun operasi aktivitas arus kas dan jumlah arus kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham LQ 45 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian yang dilakukan oleh Taman (2009) memiliki hasil studi ini menyimpulkan bahwa arus kas berasosiasi positif signifikan terhadap harga saham, dan penelitian yang dilakukan oleh Sulia (2012) yaitu diperoleh bahwa secara simultan laba akuntansi (LAK), arus kas operasi (AKO), arus kas investasi (AKI), arus kas pendanaan (AKP)

dan debt to equity ratio (DER)

berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan data di atas yang terjadi kesenjangan teoritis dengan data nyata dan tidak konsisten,

maka peneliti tertarik ingin meneliti kembali dengan judul "**Pengaruh Arus Kas Operasi,**

Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014".

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu :

1. Terjadi penurunan dan kenaikan harga saham di tahun-tahun tertentu.
2. Arus kas operasi pada perusahaan perkebunan mengalami kenaikan namun harga saham menurun.
3. Arus kas investasi pada perusahaan perkebunan mengalami kenaikan namun harga saham menurun.
4. Arus Kas Pendanaan pada perusahaan perkebunan mengalami penurunan namun harga saham mengalami kenaikan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dikemukakan rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian yaitu :

1. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham ?
2. Apakah arus kas investasi berpengaruh terhadap harga saham ?

3. Apakah harus kas pendanaan berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah harus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap harga saham ?

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap harga saham.

1.5 Manfaat penelitian

Dilakukannya penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Bagi Investor

Penelitian ini berguna untuk memberikan wawasan terutama dalam menganalisis komponen arus kas dan laba rugi yang digunakan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan tentang akuntansi khususnya komponen laba dan arus kas. Dapat mengetahui pentingnya laba dan arus kas terhadap harga saham.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membantu peneliti untuk lebih memahami dan mengerti mengenai pengaruh arus kas dan laba terhadap harga saham.